

ABSTRAK

Expected credit loss memberikan dampak terhadap pengukuran allowance of credit loss perbankan yang semulanya menggunakan metode incurred loss. Metode ini erat dengan karakteristik kualitatif pelaporan keuangan yaitu relevan dari sisi forward-lookingnya. Pelaporan keuangan yang berkualitas adalah pelaporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif pelaporan keuangan, salah satunya karakteristik relevan. Semakin berkualitas pelaporan keuangan akan meningkatkan kemampuan stakeholder untuk membuat keputusan yang efektif. Oleh karena itu penting bagi pengguna laporan keuangan atau stakeholder untuk mengetahui hal yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh expected credit loss terhadap financial reporting quality dengan audit committee financial expertise sebagai variabel moderasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX selama periode 2020-2021 dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan metode pengumpulan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda serta MRA menggunakan software IBM SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa expected credit loss berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap financial reporting quality, dan audit committee financial expertise memoderasi hubungan expected credit loss dan financial reporting quality.

Kata kunci: Expected Credit Loss, Kualitas Pelaporan Keuangan, Komite Audit Keahlian Keuangan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik